

RINGKASAN

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dunia karena pengaruh global, berdampak pada berkembangnya sektor pariwisata sebagai satu industri terbesar yang berkembang dengan pesat. Sejauh ini pariwisata merupakan penghasil uang terbesar dan sektor terkuat dalam pembiayaan global. Sektor pariwisata masih tetap merupakan andalan dan unggulan untuk dikembangkan dan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Keadaan ini tentunya patut mendapat perhatian khususnya Perum Perhutani Unit II Jawa Timur, dimana dalam wilayah kerjanya banyak ditemui keunikan-keunikan alam yang bisa dikembangkan menjadi suatu obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Dalam pengembangannya Perum perhutani Unit II perlu menganalisis faktor lingkungan eksternal dan internalnya untuk mengetahui peluang atau kesempatan apa saja yang bisa dimanfaatkan dan juga harus siap menghadapi serta mengurangi ancaman yang mungkin terjadi serta memanfaatkan semaksimal mungkin kekuatan yang dimiliki dan mengeliminir kelemahan yang ada. Menetapkan suatu strategi pengembangan berkelanjutan atau bertahap yang spesifik sesuai dengan situasi dan kondisi dari masing-masing lokasi obyek wana wisata. Obyek penelitian ini adalah obyek wana wisata yang berpotensi untuk dikembangkan, dengan harapan mengembangkan akan bisa lebih cepat memberikan hasil.

Langkah yang harus dilakukan adalah melakukan pengumpulan data dan evaluasi data eksternal dengan EFE matrix dan data internal dengan dengan EFE matrix, dari data tersebut sebagai informasi dasar untuk dianalisis dengan IE matrix guna mengetahui posisi dan strategi perusahaan serta SWOT/TOWS matrix guna merumuskan strategi alternatif. Strategi-strategi alternatif tersebut dipilih sesuai dengan spesifikasi atau karakteristik masing-masing lokasi wana wisata yang kemudian dipilih dengan QSPM untuk kemudian diimplementasikan.

Hasil analisis dengan QSPM untuk wana wisata Padusan dengan strategi pengembangan produk, Wana wisata Kakek Bodo dengan strategi pengembangan produk, wana wisata Coban Rondo dengan strategi pengembangan produk, wana wisata Prataan dengan strategi penetrasi pasar, wana wisata Sumberboto dengan strategi pengembangan produk, wana wisata Karanggongso dengan strategi pengembangan pasar, wana wisata Tanjung Pasir Putih dengan strategi pengembangan pasar, wana wisata Grajagan Papuma (Watu Ulo) dengan strategi pengembangan produk. Strategi-strategi tersebut dapat menjadi acuan atau dasar dalam penyusunan implementasi strategi dalam rangka pengembangan obyek wana wisata. Sehingga diharapkan pengembangannya akan lebih terarah dan terfokus dan lebih efisien dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

ABSTRACT

The aim of this research is to identify an opportunity which can be developed and limit the threat which disturbs and also the strength which can be developed and it reduces weaknesses owned from 10 tourism forest object locations the second unit East Java Forestry Department (Perum Perhutani Unit II Jawa Timur).

The first stage. The stage of collecting data basically this stage is not only the collecting data but also an activity of classification and preanalysis in this stage, the data are differed and evaluated into two parts to give a basic information namely external data with external Factor Evaluation (EFE) matrix and internal data with Internal Factor Evaluation (IFE) matrix

The second stage. Analysis stage or it is also called matching stage because it focuses to develop alternative strategies which can be done by combining external factor and internal factor by utilizing the information of EFE matrix and IFE matrix which is resulted from the first stage. By using IE matrix and SWOT/TOWS matrix.

The third stage. The stage of making a decision, this stage uses input from the first information stage to evaluate alternative strategies objective basis to choose the specific strategy which is suitable with the condition of each tourism forest location which become research object by using QSPM

The result of this research which is done by understanding and increasing its own strength, minimizing the weaknesses and neutralizing the threats and utilizing the opportunities and also proposing an alternative strategy for each tourism forest object to develop.

Keywords: tourism forest object, alternative strategy and implementation chose strategy.